

BAB V

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1 PROFIL RESPONDEN

Responden dalam penelitian ini adalah pengguna yang menggunakan Aplikasi Cinepolis dengan jumlah responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini sebanyak 350 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner secara *online* melalui *google form* dengan jumlah pertanyaan sebanyak 18 yang diajukan dalam kuesioner ini. Berikut ini adalah pengelompokan dari data responden yang telah mengisi kuesioner penelitian ini.

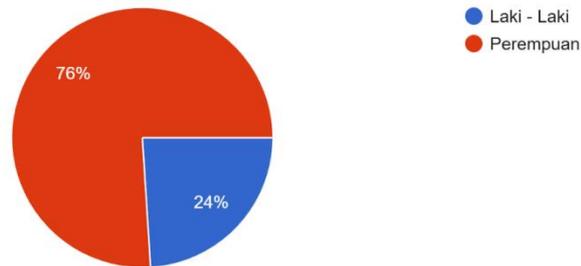
5.1.1 Jenis Kelamin

Berikut pengelompokan data responden sesuai dengan jenis kelamin, dapat dilihat pada tabel 5.1 dan gambar 5.1.

Tabel 5.1 Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-Laki	84	24%
Perempuan	266	76%
Total	350	100%

Jenis Kelamin
350 jawaban



Gambar 5.1 Diagram Jenis Kelamin

Berdasarkan tabel 5.1 dan gambar 5.1 diketahui bahwa jumlah responden Laki-Laki 84 responden 24%, Perempuan 266 responden 76%.

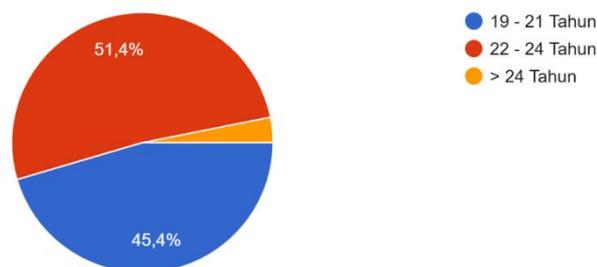
5.1.2 Usia

Berikut pengelompokan data responden sesuai dengan usia, dapat dilihat pada tabel 5.2 dan gambar 5.2.

Tabel 5.2 Usia Responden

Usia	Frekuensi	Persentase
19 – 21 Tahun	159	45,4%
22 – 24 Tahun	180	51,4%
> 24 Tahun	11	3,1%
Total	350	100%

Usia
350 jawaban



Gambar 5.2 Diagram Usia

Berdasarkan tabel 5.2 dan gambar 5.2 diketahui bahwa jumlah responden dengan usia 17 – 20 Tahun 89 responden 23,1%, 21 – 30 Tahun 207 responden 53,8%, 31 – 40 Tahun 71 responden 18,4%, > 40 Tahun 18 responden 4,7%.

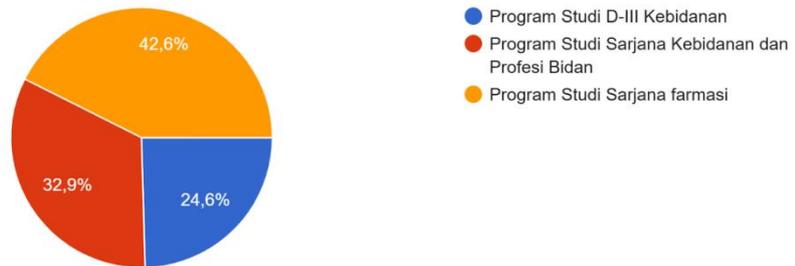
5.1.3 Program studi

Berikut pengelompokkan data responden sesuai dengan Program studi, dapat dilihat pada tabel 5.3 dan gambar 5.3.

Tabel 5.3 Program studi, Responden

Program studi	Frekuensi	Persentase
Program Studi D-III Kebidanan	86	24,6%
Program Studi Sarjana Kebidanan dan	115	32,9%
Program Studi Sarjana farmasi	149	42,6%
Total	350	100%

Program Studi
350 jawaban



Gambar 5.3 Diagram program studi

Berdasarkan tabel 5.3 dan gambar 5.3 diketahui bahwa jumlah responden dengan kategori program studi Program Studi D-III Kebidanan 86 responden 24,6% Program Studi Sarjana Kebidanan dan Profesi Bidan 115 responden 32,9% Program Studi Sarjana farmasi 149 responden 42,6%.

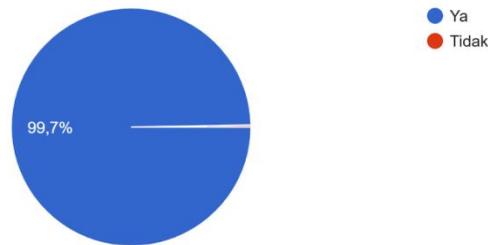
5.1.4 Penggunaan website

Berikut pengelompokkan data responden sesuai dengan peg, dapat dilihat pada tabel 5.4.

Tabel 5.4 Pekerjaan Responden

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
Ya	350	99,7%
Tidak	1	0,3%
Total	351	100

Apakah anda pengguna website STIKES kesehatan keluarga bunda kota Jambi
351 jawaban



Gambar 5.4 Diagram Penggunaan Website

Berdasarkan tabel 5.4 dan gambar 5.4 diketahui bahwa jumlah responden dengan kategori penggunaan yaitu menjawab Ya 350 responden 99,7% Tidak 1 responden 0,3%.

5.2 UJI INSTRUMEN

Instrumen pengukur seluruh variabel pada penelitian ini menggunakan kuesioner, disampaikan pada responden untuk dapat memberikan pernyataan sesuai dengan apa yang dirasakan dan dialaminya. Berikut ini hasil dari pengujian *SEM* dan pengujian validitas dan reliabilitas pada kuesioner penelitian.

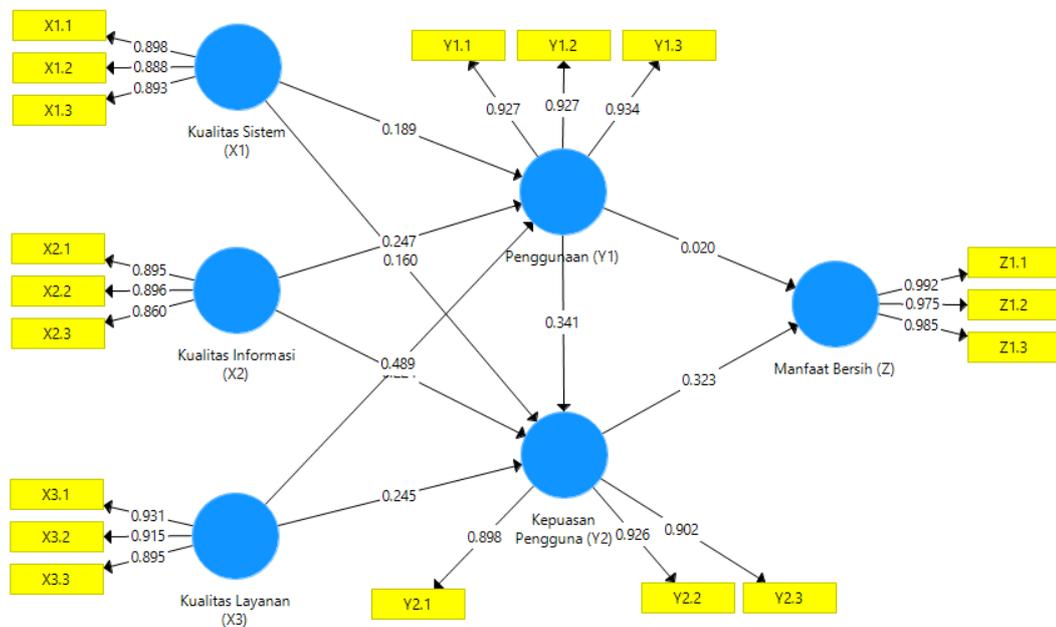
5.2.1 Evaluasi *Outer Model* (Model Pengukuran)

Fokus dari evaluasi model pengukuran adalah mengevaluasi validitas dan reliabilitas dari pengukuran konstruk atau indikator. Pada model pengukuran di penelitian ini, evaluasi model pengukuran dilakukan dengan menggunakan *convergent validity* dan *discriminat validity*, nilai *AVE* (*average variance extracted*), dan reliabilitas *Cronbach's Alpha*, *composite reliability* [1].

1. Uji Validitas Konvergen (*Outer Loading*)

Uji validitas konvergen dalam PLS dengan indikator reflektif dinilai berdasarkan *loading factor* (korelasi antara skor item/skor komponen dengan skor konstruk) indikator-indikator yang mengukur konstruk tersebut. Nilai *loading factor* harus $> 0,7$ dikatakan ideal dalam uji validitas konvergen.

Structural equation modelling pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 5.5.



Gambar 5.5 Model *Structural Equation Modelling*

Pada gambar 5.5 sebelumnya dapat disimpulkan bahwa *Structural equation modelling* pada penelitian ini terdiri dari 6 variabel dan terdiri dari 18 pertanyaan.

Pengujian uji validitas konvergen dengan melihat nilai *outer loadings* dapat dilihat pada tabel 5.5.

Tabel 5.5 Nilai Uji Validitas Konvergen (*Outer Loadings*)

	Kualitas sistem (X1)	Kualitas informasi (X2)	Kualitas layanan (X3)	Penggunaan (Y1)	Kepuasan pengguna (Y2)	Manfaat bersih (Z1)
X1.1	0.898					
X1.2	0.888					
X1.3	0.893					
X2.1		0.895				
X2.2		0.896				
X2.3		0.86				
X3.1			0.931			
X3.2			0.915			
X3.3			0.895			
Y1.1				0.927		
Y1.2				0.927		
Y1.3				0.934		
Y2.1					0.898	
Y2.2					0.926	
Y2.3					0.902	
Z1.1						0.992
Z1.2						0.975
Z1.3						0.985

Pada tabel 5.5 Seluruh nilai *outer loading* memiliki angka $> 0,7$, sehingga setiap indikator pada masing-masing variabel telah memenuhi kriteria yang ditetapkan dan tidak memerlukan eliminasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua indikator telah memenuhi persyaratan *validitas konvergen*.

2. Uji Validitas Diskriminan (*Cross Loadings*)

Pengujian validitas diskriminan bertujuan untuk mengetahui prinsip pengukur- pengukuran konstruk yang berbeda seharusnya tidak berkorelasi tinggi. Uji pengukuran validitas diskriminan dinilai dengan melihat *cross loading* pengukuran dengan konstraknya. Setiap indikator akan dikatakan mampu menjelaskan variabelnya di bandingkan variabel lainnya jika nilai

cross loading antar indikator dengan variabel latennya > dari nilai *cross loading* antara indikator dengan laten lainnya.

Hasil uji validitas diskriminan dapat dilihat pada tabel 5.6.

Tabel 5.6 Nilai Uji Validitas Diskriminan (*Cross Loadings*)

	Kualitas sistem (X1)	Kualitas informasi (X2)	Kualitas layanan (X3)	Penggunaan (Y1)	Kepuasan pengguna (Y2)	Manfaat bersih (Z1)
X1.1	0.898	0.747	0.773	0.755	0.759	0.27
X1.2	0.888	0.727	0.693	0.666	0.711	0.255
X1.3	0.893	0.751	0.789	0.738	0.748	0.292
X2.1	0.734	0.895	0.795	0.73	0.749	0.301
X2.2	0.753	0.896	0.785	0.802	0.769	0.267
X2.3	0.714	0.86	0.708	0.654	0.738	0.29
X3.1	0.816	0.823	0.931	0.804	0.824	0.317
X3.2	0.744	0.78	0.915	0.753	0.796	0.273
X3.3	0.749	0.765	0.895	0.807	0.759	0.255
Y1.1	0.752	0.804	0.813	0.927	0.784	0.283
Y1.2	0.723	0.732	0.772	0.927	0.797	0.276
Y1.3	0.775	0.771	0.82	0.934	0.837	0.278
Y2.1	0.703	0.757	0.772	0.784	0.898	0.286
Y2.2	0.81	0.798	0.822	0.824	0.926	0.312
Y2.3	0.741	0.765	0.771	0.756	0.902	0.329
Z1.1	0.305	0.323	0.308	0.3	0.336	0.992
Z1.2	0.299	0.318	0.301	0.3	0.342	0.975
Z1.3	0.298	0.312	0.302	0.287	0.327	0.985

Pada tabel 5.6 Indikator yang memiliki loading factor lebih tinggi pada variabel yang diukur dibandingkan dengan variabel lainnya menunjukkan bahwa indikator tersebut memang sesuai dan relevan untuk variabel tersebut. Dengan kata lain, indikator tersebut lebih kuat hubungannya dengan variabelnya sendiri dibandingkan dengan variabel lain. Hal ini berarti bahwa uji validitas diskriminan telah terpenuhi. Dalam penelitian, validitas diskriminan menunjukkan sejauh mana konstruk yang berbeda benar-benar

saling berbeda dan tidak tumpang tindih. Jika nilai cross-loading untuk indikator pada konstruknya lebih besar dari 0,70, maka model tersebut dapat dianggap memiliki validitas diskriminan yang baik, sehingga setiap konstruk mampu mengukur aspek yang unik dan tidak bercampur dengan konstruk lainnya.

3. Validitas Nilai AVE Dan Nilai Diskriminan

Nilai AVE menggambarkan besarnya varian atau keragaman variabel *manifest* yang dapat dimiliki oleh konstruk laten. Dengan demikian, semakin besar varian atau keragaman variabel *manifest* yang dapat dikandung oleh *kontruk laten*, maka semakin besar representasi variabel *manifes* terhadap konstruk latennya, Penilaian validitas diskriminan adalah dengan nilai *average variance extracted* (AVE) untuk setiap variabel pada model, nilai AVE yang disarankan yaitu $> 0,5$. Nilai *ave* dapat dilihat pada tabel 5.7.

Tabel 5.7 Nilai AVE

	Average Variance Extracted (AVE)
Kualitas sistem (X1)	0.798
Kualitas informasi (X2)	0.781
Kualitas layanan (X3)	0.835
Penggunaan (Y1)	0.864
Kepuasan pengguna (Y2)	0.826
Manfaat bersih (Z1)	0.969

Berdasarkan tabel 5.7 semua nilai AVE di atas ambang batas 0.5, menunjukkan bahwa setiap konstruk memiliki validitas konvergen yang baik. Hal ini berarti bahwa indikator-indikator pada setiap konstruk mampu secara efektif merepresentasikan konstruk tersebut

4. Uji Reliabilitas (*Cronbach's Alpha* Dan *Composite Reliability*)

Selain uji validitas konstruk, juga dilakukan Uji *Reliabilitas* konstruk. Penggunaan indikator sebagai item-item pertanyaan dari data variabel penelitian mensyaratkan adanya suatu pengujian konsistensi melalui uji reliabilitas, sehingga data yang digunakan tersebut benar-benar dapat dipercaya atau memenuhi aspek kehandalan untuk dianalisis lebih lanjut. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan dua ukuran, yaitu *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. Nilai ini mencerminkan reliabilitas semua indikator dalam model. Besaran nilai minimal *Cronbach's Alpha* ialah 0,7 sedangkan idealnya adalah 0,8 atau 0,9. Selain *Cronbach's Alpha* digunakan juga nilai *Composite Reliability* yang harus bernilai > 0,60.

Nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* dapat dilihat pada tabel 5.8.

Tabel 5.8 Nilai *Cronbach's Alpha* Dan *Composite Reliability*

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Kualitas sistem (X1)	0.874	0.922
Kualitas informasi (X2)	0.86	0.915
Kualitas layanan (X3)	0.901	0.938
Penggunaan (Y1)	0.921	0.95
Kepuasan pengguna (Y2)	0.894	0.934
Manfaat bersih (Z1)	0.984	0.989

Pada tabel 5.8 menunjukkan bahwa semua konstruk memiliki nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,7 dan *Composite Reliability* di atas 0,8. Hal ini menandakan bahwa alat ukur pada setiap konstruk memiliki tingkat keandalan yang tinggi dan konsistensi internal yang memadai. Dengan demikian, seluruh indikator

dalam setiap konstruk bekerja secara konsisten sesuai dengan fungsi pengukurannya, sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

5.2.2 Evaluasi *Inner Model* (Model Struktual)

Setelah model yang di estimasi memenuhi kriteria *outer model* (uji validitas dan uji reliabilitas), langkah selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan pengujian *inner model* (model struktual), yang terdiri dari [2]:

1. Uji *R-Square* (R²)

Digunakan untuk mengetahui hubungan dari beberapa variabel yang digunakan, maka diperlukan Uji *R-Square* dimana prediksi yang baik dari sebuah model akan didapat apabila nilai R² semakin tinggi. Klasifikasi nilai R² yaitu > 0,67 (Tinggi), 0,33 – 0,66 (Sedang), 0,19 – 0,31 (Lemah).

Nilai R² dapat dilihat pada tabel 5.9.

Tabel 5.9 Nilai R²

	R Square	R Square Adjusted
Kepuasan pengguna (Y2)	0.832	0.83
Penggunaan (Y1)	0.78	0.778
Manfaat bersih (Z1)	0.116	0.111

Pada tabel 5.9 di atas, Berdasarkan nilai *R Square*, kepuasan pengguna (Y2) memiliki nilai 0,832 yang tergolong tinggi (> 0,67). Penggunaan (Y1) memiliki nilai 0,78 yang juga tergolong tinggi (> 0,67). Sementara itu, manfaat bersih (Z1) memiliki nilai 0,116 yang tergolong sangat lemah (< 0,19).

2. Uji *F-Square* (F²)

Uji *F-Square* nilai yang baik jika hasil yang diperoleh kecil dan dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel *laten eksogen* atau *independen* terhadap variabel *laten endogen* atau *dependen*, standar pengukuran yaitu 0,02 (kecil), 0,15 (sedang), dan 0,35 (besar).

Nilai F^2 dapat dilihat pada tabel 5.10.

Tabel 5.10 Nilai *F-Square* (F^2)

	Kepuasan pengguna (Y2)	Penggunaan (Y1)	Manfaat bersih (Z1)
Kualitas sistem (X1)	0.036	0.04	
Kualitas informasi (X2)	0.061	0.06	
Kualitas layanan (X3)	0.06	0.22	
Penggunaan (Y1)	0.153		0
Kepuasan pengguna (Y2)			0.029

Dari tabel 5.10 Berdasarkan tabel dan standar pengukuran, pengaruh kualitas sistem (X1), kualitas informasi (X2), dan kualitas layanan (X3) terhadap kepuasan pengguna (Y2) masing-masing bernilai 0,036, 0,061, dan 0,06 yang termasuk kategori kecil; pengaruh penggunaan (Y1) terhadap kepuasan pengguna (Y2) bernilai 0,153 yang termasuk kategori sedang; serta pengaruh kepuasan pengguna (Y2) terhadap manfaat bersih (Z1) bernilai 0,029 yang termasuk kategori kecil.

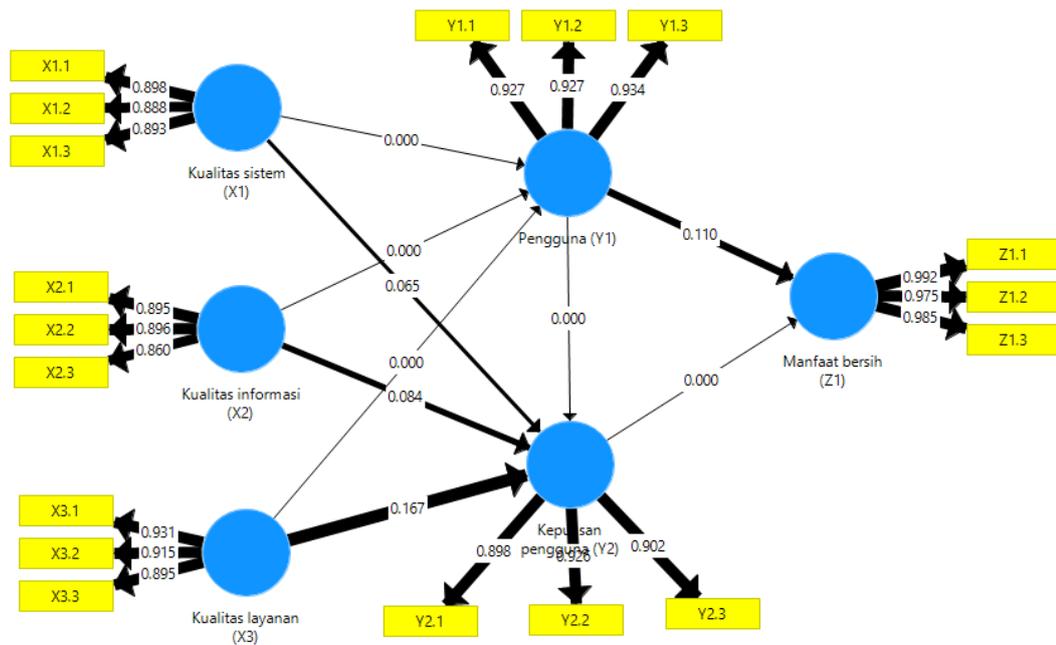
5.3 UJI HIPOTESIS

Pada uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *software* analisis data yaitu *bootstrapping* dengan *Smart Partial Least Square (Smartpls)*.

5.3.1 Hasil *Bootstrapping SMARTPLS*

Langkah terakhir yang dilakukan yaitu pengolahan menggunakan *bootstrapping*. *Bootstrapping* digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis.

Berikut adalah model *struktural* setelah dilakukan *bootstrapping* dapat dilihat pada gambar 5.6.



Gambar 5.6 Model *Structural Bootstrapping*

Berdasarkan hasil perhitungan *bootstrapping* diatas, dilakukan untuk melihat signifikansi hubungan antar *konstruk* yang menggunakan beberapa kriteria yang harus dipenuhi yaitu *original sample*, *t-statistics* dan *p-value*. Jika pada *original sampel* menunjukkan nilai positif berarti arahnya positif dan jika nilai *original sampel* negatif berarti arahnya negatif. Sedangkan *t-statistics* dikatakan valid apabila antar variabel memiliki nilai *t-statistics* > 1,96. Indikator juga dapat dikatakan valid jika memiliki *p-value* < 0,05, Untuk dapat dikatakan suatu hipotesis

diterima maka ketiga syarat tersebut harus terpenuhi [3] . Berikut nilai hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel 5.11.

Tabel 5.11 Nilai Uji Hipotesis

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Kualitas sistem (X1) -> Kepuasan pengguna (Y2)	0.16	0.169	0.058	2.756	0.006
Kualitas sistem (X1) -> Penggunaan (Y1)	0.189	0.199	0.068	2.805	0.005
Kualitas informasi (X2) -> Kepuasan penggunaan (Y2)	0.224	0.217	0.057	3.899	0.000
Kualitas informasi (X2) -> Penggunaan (Y1)	0.247	0.245	0.066	3.753	0.000
Kualitas layanan (X3) -> Kepuasan penggunaan (Y2)	0.245	0.244	0.06	4.079	0.000
Kualitas layanan (X3) -> Penggunaan (Y1)	0.489	0.482	0.077	6.352	0.000
Penggunaan (Y1) -> Kepuasan pengguna (Y2)	0.341	0.34	0.053	6.49	0.000
Penggunaan (Y1) -> Manfaat bersih (Z1)	0.02	0.019	0.106	0.193	0.847
Kepuasan pengguna (Y2) -> Manfaat bersih (Z1)	0.323	0.321	0.089	3.616	0.000

Berdasarkan pada tabel 5.10 diatas dapat disimpulkan bahwa dari 9 hipotesis yang diajukan 8 hipotesis diterima, 1 ditolak.

5.4 HASIL ANALISIS

Berikut pembahasan hasil hipotesis diatas :

1. Kualitas sistem (X1) -> Kepuasan pengguna (Y2)

P Value = 0.006, yang lebih kecil dari 0,05.

Hipotesis diterima, menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan antara kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna.

2. Kualitas sistem (X1) -> Penggunaan (Y1)

P Value = 0.005, yang lebih kecil dari 0,05.

Hipotesis diterima, menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan antara kualitas sistem terhadap penggunaan.

3. Kualitas informasi (X2) -> Kepuasan pengguna (Y2)

P Value = 0.000, yang lebih kecil dari 0,05.

Hipotesis diterima, menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan antara kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna.

4. Kualitas informasi (X2) -> Penggunaan (Y1)

P Value = 0.000, yang lebih kecil dari 0,05.

Hipotesis diterima, menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan antara kualitas informasi terhadap penggunaan.

5. Kualitas layanan (X3) -> Kepuasan pengguna (Y2)

P Value = 0.000, yang lebih kecil dari 0,05.

Hipotesis diterima, menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan antara kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna.

6. Kualitas layanan (X3) -> Pengguna (Y1)

P Value = 0.000, yang lebih kecil dari 0,05.

Hipotesis diterima, menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan antara kualitas layanan terhadap pengguna.

7. Penggunaan (Y1) -> Kepuasan pengguna (Y2)

P Value = 0.000, yang lebih kecil dari 0,05.

Hipotesis diterima, menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan antara pengguna terhadap kepuasan pengguna.

8. Penggunaan (Y1) -> Manfaat bersih (Z1)

P Value = 0.847, yang lebih besar dari 0,05.

Hipotesis ditolak, menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara pengguna terhadap manfaat bersih.

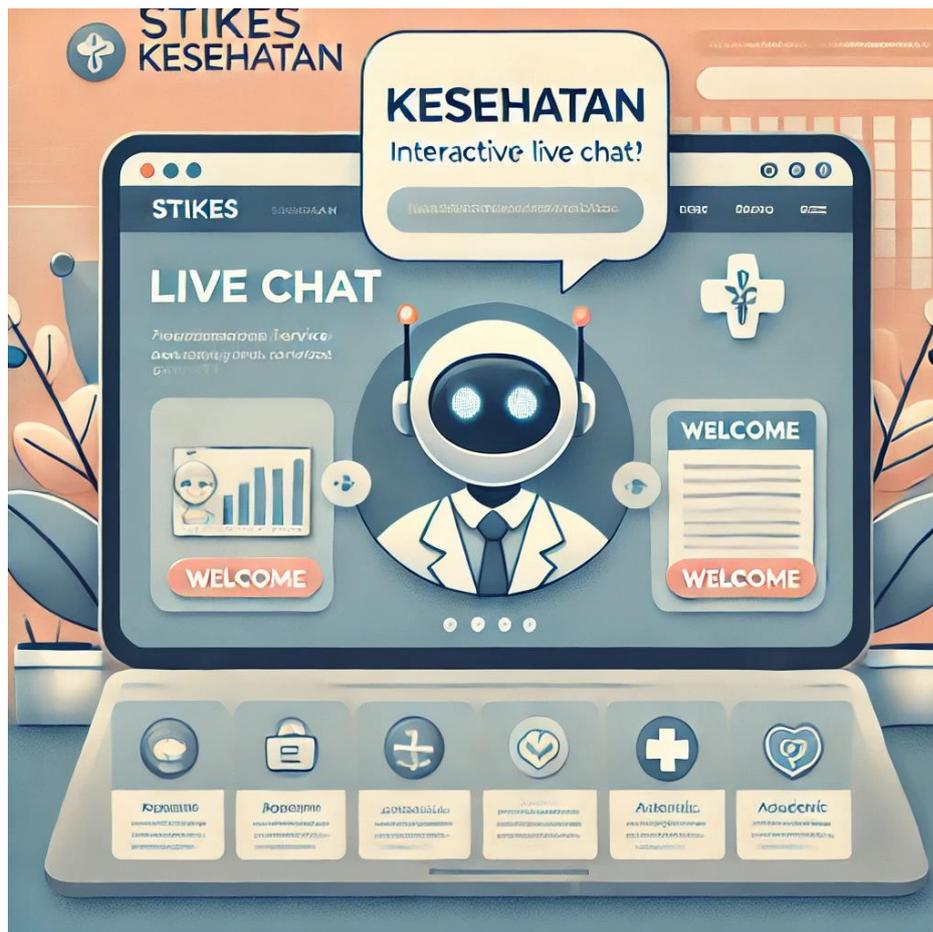
9. Kepuasan pengguna (Y2) -> Manfaat bersih (Z1)

P Value = 0.000, yang lebih kecil dari 0,05.

Hipotesis diterima, menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan antara kepuasan pengguna terhadap manfaat bersih.

5.5 REKOMENDASI

Berdasarkan hasil hipotesis yang dan ditolak, Berdasarkan hasil analisis hipotesis yang ditolak, kesuksesan website STIKES Kesehatan Keluarga Bunda Kota Jambi dapat ditingkatkan dengan fokus pada peningkatan pengalaman pengguna, penyampaian manfaat yang lebih jelas, serta pengembangan fitur interaktif yang mendukung interaksi langsung antara pengguna dan website. Dengan memastikan bahwa informasi kesehatan yang disediakan berkualitas tinggi, serta menambahkan elemen yang memudahkan navigasi dan pemahaman, diharapkan website dapat memberikan manfaat yang lebih besar kepada penggunanya, meningkatkan kepuasan, dan mendorong penggunaan berkelanjutan. Berikut contoh design sederhana usulannya :



Gambar 5.7 Usulan Fitur Interaktif

Berikut beberapa fitur yang ada pada website :

1. Portal Berita: Menyediakan informasi terkini tentang kegiatan, acara, dan berita terkait STIKES Kesehatan Keluarga Bunda Kota Jambi.
2. Bimbingan KTI: Fitur yang menyediakan panduan atau layanan bimbingan bagi mahasiswa dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI).
3. Alumni: Menyediakan informasi dan layanan untuk alumni, termasuk kegiatan, jaringan, dan berita seputar alumni STIKES.

4. *E-Learning*: Platform untuk belajar secara daring, memungkinkan mahasiswa mengakses materi kuliah, tugas, dan ujian secara online.
5. *E-Library*: Menyediakan akses ke berbagai sumber daya digital seperti buku, jurnal, dan artikel untuk mendukung kegiatan akademik.
6. *E-Jurnal*: Menyediakan akses ke jurnal ilmiah yang dapat diakses oleh mahasiswa dan dosen untuk referensi penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan.